

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana diuraikan dalam Bab IV, diajukan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Dengan perkataan lain, semakin baik komunikasi interpersonal, semakin tinggi motivasi kerja guru SD Negeri di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya.
2. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja guru SD Negeri di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Dengan perkataan lain, semakin kuat budaya organisasi, semakin tinggi motivasi kerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya.
3. Komunikasi Interpersonal berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Dengan perkataan lain semakin baik komunikasi interpersonal, semakin tinggi kepuasan kerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya.
4. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja guru SD Negeri di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Dengan perkataan lain, semakin kuat budaya organisasi, semakin tinggi kepuasan kerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya.
5. Komunikasi Interpersonal berpengaruh langsung positif terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Dengan perkataan lain

semakin baik komunikasi interpersonal, semakin tinggi Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya.

6. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja Guru SD Negeri Di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Dengan perkataan lain , semakin kuat budaya organisasi, semakin tinggi kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya.
7. Motivasi Kerja berpengaruh langsung positif terhadap kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Dengan perkataan lain , semakin tinggi motivasi kerja, semakin tinggi kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya.
8. Kepuasan kerja berpengaruh langsung positif terhadap kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Dengan perkataan lain , semakin tinggi kepuasan kerja, semakin tinggi kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya.
9. Ditemukan Model Kinerja Guru yang sempurna dengan data untuk diimplementasikan secara adaptif pada SD Negeri di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Model untuk meningkatkan Kinerja Guru dengan memperhatikan indikator dominan pada masing-masing variabel eksogenus Komunikasi Interpersonal, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja.

5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan memberi implikasi terutama kepada dinas pendidikan, kepala sekolah dan para guru dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Untuk itu, guna meningkatkan kinerja guru di kalangan guru di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya diperlukan upaya bersama dalam peningkatan komunikasi interpersonal, budaya organisasi, motivasi kerja, dan kepuasan kerja.

1. Implikasi terhadap Dinas Pendidikan

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal, budaya organisasi, , motivasi kerja dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Ini berarti kinerja guru dapat meningkat bila komunikasi interpersonal, budaya organisasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja ditingkatkan. Untuk itu, Kepala Dinas Pendidikan dapat mendorong dan memberikan dukungan dana kegiatan yang mensosialisasikan pentingnya komunikasi interpersonal, budaya organisasi, motivasi kerja, dan kepuasan kerja dalam rangka meningkatkan kinerja guru SD.

2. Implikasi terhadap Kepala Sekolah

Sehubungan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal, budaya organisasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru, kepala sekolah dapat melakukan upaya yang dapat meningkatkan kinerja guru secara efektif dan efisien sebagai berikut:

- a) Membina dan membimbing guru tentang pentingnya kinerja guru dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga pendidikan (SD) dengan melakukan supervisi akademik kepada guru.

- b) Meningkatkan kinerja guru melalui komunikasi interpersonal antara guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas, guru dengan siswa, dan guru dengan pemangku kepentingan lainnya.
- c) Meningkatkan budaya organisasi melalui menjalin adanya komunikasi yang baik dan kerjasama antara kepala sekolah dan sesama guru guna peningkatan kualitas pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
- d) Meningkatkan motivasi kerja guru melalui pemberian penghargaan bagi guru yang kerja.
- e) Meningkatkan kepuasan kerja guru melalui pemberian insentif bagi guru yang disiplin dan berprestasi dalam melaksanakan tugas.

3. Implikasi terhadap Guru

Sehubungan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal, budaya organisasi, motivasi kerja, dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja, maka diharapkan para guru dapat melakukan upaya yang dapat merealisasikan kinerja guru secara efektif dan efisien sebagai berikut:

- a) Mengikuti kegiatan pendidikan lanjutan dan pelatihan maupun seminar untuk peningkatan komunikasi interpersonal, budaya organisasi, motivasi kerja, kepuasan kerja, dan kinerja guru.
- b) Melakukan kerjasama dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan pihak pemangku kepentingan lainnya untuk mengabadikan budaya organisasi, dan meningkatkan komunikasi interpersonal, motivasi kerja, kepuasan kerja, dan kinerja guru.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kajian implikasi seperti yang telah diuraikan di atas, diajukan saran untuk meningkatkan kinerja guru SD sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan

Pihak pengelola Dinas Pendidikan dapat menjadikan temuan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam peningkatan kinerja guru melalui program perencanaan kegiatan yang mendukung melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan guru, artinya Dinas Pendidikan memfasilitasi maupun mengadakan seminar yang mendukung menambah wawasan dan pengetahuan guru.

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah dapat menjadikan temuan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam peningkatan kinerja guru melalui kegiatan sebagai berikut.

2.1. Peningkatan komunikasi interpersonal antara guru dengan warga sekolah dengan cara mengundang dan melibatkan komite sekolah dalam menentukan kebijakan untuk kemajuan dan fasilitas sekolah.

2.2 Peningkatan upaya yang dapat mengabadikan budaya organisasi melalui kegiatan sosialisasi, kerjasama dan komunikasi yang timbal balik antara guru sesama guru dan guru terhadap orangtua dan komite sekolah.

2.3. Peningkatan kegiatan pemberian penghargaan dan insentif tambahan bagi guru yang disiplin dan berprestasi guna peningkatan motivasi kerja.

- 2.4. Peningkatan kegiatan dan layanan yang dapat meningkatkan kepuasan kerja guru dengan melibatkan guru pada kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, saling peduli dalam kegiatan suka maupun duka.

3. Bagi Guru

Sesuai dengan temuan penelitian, guru perlu melakukan hal sebagai berikut:

- 3.1. Meningkatkan komunikasi interpersonal dalam rangka membangun kerja sama yang baik dengan kepala sekolah, sesama guru, dan kepada siswa.
- 3.2. Meningkatkan kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guna meningkatkan kualitas mengajar melalui kesadaran untuk menambah pengetahuan melalui mengikuti seminar, forum kegiatan guru bidang studi maupun pelatihan bidang studi dan pendidikan lanjutan.
- 3.3. Meningkatkan kegiatan refleksi diri dalam rangka memperbaiki kelemahan dan meningkatkan kekuatan diri, sehingga memberikan dorongan untuk mencapai prestasi terbaik dengan melakukan evaluasi diri terhadap kekurangan yang dilakukan dalam pembelajaran, berdasarkan penilaian siswa.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan bandingan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari. Untuk penelitian lebih lanjut, maka diperlukan penelitian kinerja guru dengan melibatkan variabel lain yang terkait dalam rangka meningkatkan kinerja guru, dan mengambil sampel yang lebih besar agar jangkauan generalisasi hasil penelitiannya lebih luas.